

BAB II. CLUB BASKET SATRIA ESA

II.1. Landasan Teori

II.1.1. Olahraga

Olahraga dimulai ketika manusia prasejarah mengenal aktivitas fisik sebagai alat bertahan hidup, berburu, dan komunikasi. Olahraga adalah aktivitas fisik, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kondisi fisik dan performa kompetitif individu atau tim. Olahraga adalah berbagai gerakan jasmani, latihan, dan perlombaan yang diatur dengan peraturan perundang-undangan. Olahraga merupakan kegiatan yang menjaga kesehatan tubuh manusia, sekaligus menjadi ajang adu bakat olahraga. Masalah kesehatan pribadi yang disebabkan oleh kurangnya olahraga dan aktivitas fisik (misalnya sebagian besar tugas dilakukan oleh mesin). Secara umum, olahraga berperan dalam memelihara kesehatan fisik dan mental serta memberikan kesenangan dan hiburan. Aktivitas fisik dan olahraga mempunyai banyak manfaat bagi tubuh.

Olahraga telah menjadi sebuah tren, gaya hidup, bahkan olahraga menjadi kebutuhan dasar bagi banyak orang karena sangat penting untuk aktivitas fisik sehari-hari. Pada dasarnya, olahraga terdiri dari latihan jasmani yang dilakukan secara teratur dan terencana untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan atletik, serta untuk memperbaiki dan menjaga kualitas hidup. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005, yang mendefinisikan olahraga sebagai aktivitas terstruktur yang bertujuan untuk meningkatkan, mendorong, dan mengembangkan potensi fisik, mental, dan sosial, olahraga dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja, tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, dan sebagainya.

Hakikat olahraga adalah mencerminkan kehidupan masyarakat nasional. Olahraga mencerminkan aspirasi dan nilai-nilai mulia masyarakat, yang tampak dalam upaya untuk mewujudkan diri melalui pencapaian prestasi di bidang olahraga. Olahraga diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk memajukan gerakan sosial di Indonesia dengan tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang mampu berkembang menjadi manusia seutuhnya yang unggul secara jasmani, rohani, intelektual, dan sosial. Olahraga terdiri dari serangkaian latihan fisik yang dilakukan secara rutin dan terencana oleh seseorang

dengan tujuan meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Melakukan olahraga secara teratur dan aktif dapat menurunkan risiko penyakit kronis, mengurangi stres dan depresi, serta memperbaiki kesehatan mental, energi, kepercayaan diri, dan kepuasan dalam aktivitas sosial.

Olahraga merupakan partisipasi yang mempersatukan individu dan komunitas yang berupaya menekankan persamaan dan mengatasi perbedaan etnis dapat menemukan olahraga sebagai alat yang bermanfaat. Olahraga memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan seperti disiplin, kepercayaan diri, dan kepemimpinan, serta mengajarkan prinsip-prinsip dasar seperti toleransi, kerja sama, dan rasa hormat. Olahraga juga mengajarkan nilai pentingnya usaha dan bagaimana menghadapi baik kemenangan maupun kekalahan. Saat ini, manfaat positif dari olahraga semakin diperhatikan, dan olahraga telah menjadi alat yang efektif untuk mengatasi berbagai tantangan. Olahraga adalah aktivitas fisik yang melibatkan elemen permainan, berinteraksi dengan lingkungan, dan bersaing, baik melawan diri sendiri maupun orang lain di luar ruangan. Aktivitas ini dapat dinikmati oleh semua kelompok masyarakat tergantung pada kemampuan dan minat individu terhadap jenis olahraga yang dipilih.

II.1.2. Jenis–Jenis Olahraga

Olahraga adalah aktivitas yang bertujuan untuk melatih tubuh seseorang baik dari segi fisik maupun mental. Namun karena kesibukan dan kemalasan, sering kali olahraga terabaikan atau terlupakan (Kemenkes RI, 2016). Adapun beberapa kelompok jenis-jenis olahraga diantaranya :

a. Olahraga Aerobik

Olahraga Aerobik termasuk olahraga yang melibatkan gerakan cepat untuk meningkatkan penyerapan oksigen dalam tubuh. Olahraga Aerobik sangat membantu dalam mempercepat pernapasan dan detak jantung. Ini memperkuat otot jantung dan meningkatkan efisiensi jantung dalam memompa darah ke seluruh tubuh, dan juga memperkuat tulang dan otot. Olahraga Aerobik dapat memperlambat hilangnya kepadatan tulang pada wanita dan pria, serta Olahraga Aerobik dapat membantu meningkatkan imunitas tubuh.



Gambar II.1 Ilustrasi Olahraga Aerobik

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/661677370280969982/Bike>
(Diakses Pada 05/05/2024)

b. Olahraga Kekuatan

Olahraga kekuatan merupakan salah satu jenis latihan fisik yang bertujuan untuk memperkuat kekuatan tubuh. Latihan kekuatan terbagi dalam dua kategori kekuatan absolut dan kekuatan relatif. Latihan kekuatan dapat membantu membangun massa otot, membakar lemak, meningkatkan kesehatan, dan memperkuat karakter. Dan dapat membantu mencegah penuaan, meningkatkan kinerja otak, mengaktifkan lebih banyak gen, dan memulihkan hormon yang hilang. Olahraga Kekuatan adalah dasar dari binaraga dan angkat beban untuk menjadi lebih kuat melalui latihan beban. Mereka hanya ingin menjadi lebih kuat, tidak peduli seberapa besar otot mereka atau berapa banyak beban yang dapat mereka angkat.



Gambar II.2 Ilustrasi Olahraga Kekuatan

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/661677370280961972/Gym>
(Diakses Pada 05/05/2024)

c. Olahraga Air

Olahraga Air adalah kegiatan olahraga yang dilakukan di bawah air, seperti berenang, polo air, menyelam, dan kano. Olahraga Air dilakukan di luar ruangan, bukan di gym atau ruangan ber-AC. Paparan sinar matahari dan udara segar mempunyai banyak manfaat bagi tubuh. Berenang merupakan salah satu olahraga air yang mempunyai banyak manfaat bagi tubuh, terutama melatih pernafasan. Olahraga Air memadukan senam, menari, dan tentu saja berenang. Olahraga Air yang memerlukan ketangguhan dalam melakukannya diperlukan strategi berpikir cepat, ketahanan, dan keseimbangan yang optimal.



Gambar II.3 Ilustrasi Olahraga Air

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/661677377264961972/Swimming>
(Diakses Pada 05/05/2024)

d. Olahraga Outdoor

Olahraga *Outdoor* merupakan aktivitas fisik di luar ruangan, misalnya di lapangan, taman, dan gunung. Olahraga *Outdoor* dapat dilakukan secara individu atau kelompok, dan beragam jenis olahraga dapat dilakukan di luar ruangan. Berolahraga di luar ruangan merupakan cara terbaik untuk menghilangkan rasa malas dengan berolahraga di luar ruangan akan mengembalikan motivasi untuk melawan rasa malas. Olahraga *Outdoor* memberikan kesempatan untuk menikmati alam sambil meningkatkan kebugaran kardiovaskular dan kekuatan otot. Olahraga *Outdoor* tidak hanya menyegarkan pikiran dan tubuh, tetapi juga memberikan rasa senang dan puas saat menjelajahi alam.



Gambar II.4 Ilustrasi Olahraga *Outdoor*

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/661677371250461972/Hiking>
(Diakses Pada 05/05/2024)

e. Olahraga Tradisional

Olahraga tradisional adalah perlombaan nasional yang mencakup unsur aktivitas fisik tradisional dan dianggap sebagai aset budaya nasional. Permainan populer yang sudah berkembang sejak lama ini harus dilestarikan. Sebab, olahraga bersifat hiburan, menyenangkan, dan memerlukan interaksi sosial, yang juga berpotensi meningkatkan performa fisik. Olahraga tradisional merupakan warisan budaya nenek moyang kita dan mempunyai kemurnian serta corak tradisi setempat.



Gambar II.5 Ilustrasi Olahraga Tradisional

Sumber : https://id.pinterest.com/pin/661677370240971078/Tai_Chi
(Diakses Pada 05/05/2024)

f. Olahraga Ekstrem

Olahraga Ekstrem merupakan olahraga yang mengandung tingkat bahaya tinggi dan merangsang kadar adrenalin. Aktivitas ini sering kali memerlukan kecepatan, perubahan ketinggian, aktivitas fisik yang berat, dan peralatan yang sangat khusus.

Meski olahraga ekstrem mengandung bahaya dan risiko tinggi, namun tetap memiliki penggemarnya. Olahraga Ekstrim yang satu ini tentunya membutuhkan keberanian dan kekuatan fisik. Pada dasarnya tujuan olahraga ini adalah berpindah dari satu titik ke titik lain secepat dan seefisien mungkin dalam lingkungan yang penuh rintangan dan tanpa menggunakan alat bantu.



Gambar II.6 Ilustrasi Olahraga Ekstrem

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/6616773702805784972/BMX>

(Diakses Pada 05/05/2024)

g. Olahraga Individu

Olahraga Individu ditandai dengan lebih sedikitnya rekan satu tim yang dapat diandalkan untuk mencapai tujuan utama. Dalam pertandingan individu, atlet dapat memilih kecepatannya sendiri karena tidak dipengaruhi oleh kemajuan atlet lain. Olahraga Individual adalah tentang atletis, kecepatan, dan kekuatan. Atletik mengacu pada kemampuan luar biasa untuk melakukan aktivitas fisik. Kecepatan berkaitan dengan seberapa cepat otot seseorang dapat bergerak dan kekuatan menangkap kekuatan yang dapat dikeluarkan seseorang dengan ototnya.



Gambar II.7 Ilustrasi Olahraga Individu

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/661677370280928372/Tenis>
(Diakses Pada 05/05/2024)

h. Olahraga Tim

Olahraga tim adalah olahraga di mana dua pemain atau lebih bekerja dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam olahraga tim, setiap pemain memainkan peran penting dan bekerja sama untuk mencapai kesuksesan tim. Olahraga tim sering kali mengandalkan strategi, taktik, dan kerja sama yang erat antar pemain. Olahraga tim dimainkan dengan bola dan permainan lainnya, seperti sepak bola, bola basket, bola voli, hoki, dan rugby. Setiap pemain dalam tim memiliki tanggung jawab yang bervariasi, mulai dari penjaga gawang, bek, penyerang, hingga ahli strategi di lapangan. Selain itu, atlet dalam olahraga beregu harus memiliki kemampuan fisik, kecepatan, koordinasi, daya tahan, dan keterampilan teknis yang prima. Olahraga tim juga memiliki manfaat sosial dan kesehatan. Di sisi sosial, olahraga tim membantu membangun persahabatan, meningkatkan rasa memiliki, mengembangkan keterampilan kerja tim, dan mengurangi konflik dan sikap keras kepala. Dari segi kesehatan, olahraga tim dapat membantu meningkatkan kebugaran jasmani, melatih kedisiplinan, serta menjaga keseimbangan mental dan emosional seperti halnya olahraga basket.



Gambar II.8 Ilustrasi Olahraga Tim

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/661677370280915384/Basketball>
(Diakses Pada 05/05/2024)

II.1.3. Olahraga Basket

Permainan bola basket ini didirikan pada tahun 1891 oleh Profesor James A. Naismith, seorang instruktur pendidikan jasmani di Young Men's Christian Association (YMCA) di Springfield, Massachusetts, Amerika Serikat. Popularitas bola basket disebabkan oleh penurunan jumlah anggota sekolah dan pengunjung. Dari kata basket hingga permainan baru yang dibuat oleh Dr. James A. Naismith disebut dengan basket. Pertandingan bola basket antar perguruan tinggi pertama diadakan di New York Pada Tahun 1906, dan bola basket menjadi populer di kalangan pelajar. Pada tahun 1932, bola basket dipertandingkan untuk pertama kalinya di Olimpiade Los Angeles, sebuah ajang olahraga internasional.

Olahraga bola basket terus berkembang dan semakin dikenal luas di berbagai negara. Bola basket lebih dari sekedar permainan, bola basket adalah simbol persatuan, kompetisi yang sehat, dan kini menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang di seluruh dunia. Selain itu, bola basket memberikan peluang besar bagi para atlet untuk bersaing di liga profesional seperti NBA (National Basketball Association).

Menurut Amber V (2007) menyatakan bahwa bola basket adalah olahraga yang melibatkan gerakan yang kompleks dan bervariasi. Ini berarti bahwa gerakan yang diperlukan dalam bola basket merupakan kombinasi dari berbagai elemen gerakan yang saling mendukung. Agar bisa bermain dengan baik, setiap elemen gerakan

tersebut perlu dipelajari secara terpisah, dan kemudian harus ada koordinasi yang baik antara satu elemen gerakan dengan yang lainnya.

Menurut Wissel (2000), “Bola basket adalah permainan yang melibatkan 2 tim, masing-masing terdiri dari 5 pemain. Tujuan permainan ini adalah untuk memperoleh poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang dan mencegah tim lawan dari melakukan hal yang sama.” Adapun perkembangan olahraga basket di Indonesia yang sekarang menjadi trend di kalangan mahasiswa di Indonesia.

II.1.4. Olahraga Basket di Indonesia

Permainan bola basket terus mengalami perkembangan dan mendapatkan popularitas sejak diperkenalkan oleh James Naismith. Salah satu perkembangan tersebut adalah lahirnya gerakan slamdunk. Merupakan aksi melempar atau menembak bola basket dapat langsung dimasukkan ke dalam keranjang melalui gerakan akrobatik yang mengesankan. Bola basket pertama kali diperkenalkan ke Indonesia oleh pendatang Tionghoa. Pada Tahun 1920-an, permainan bola basket telah berkembang selama dua dekade, dan perkembangan bola basket sering terlihat di sekolah-sekolah Tiongkok. Persatuan olahraga bola basket di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Yogyakarta, dan Medan mengalami perkembangan yang pesat.

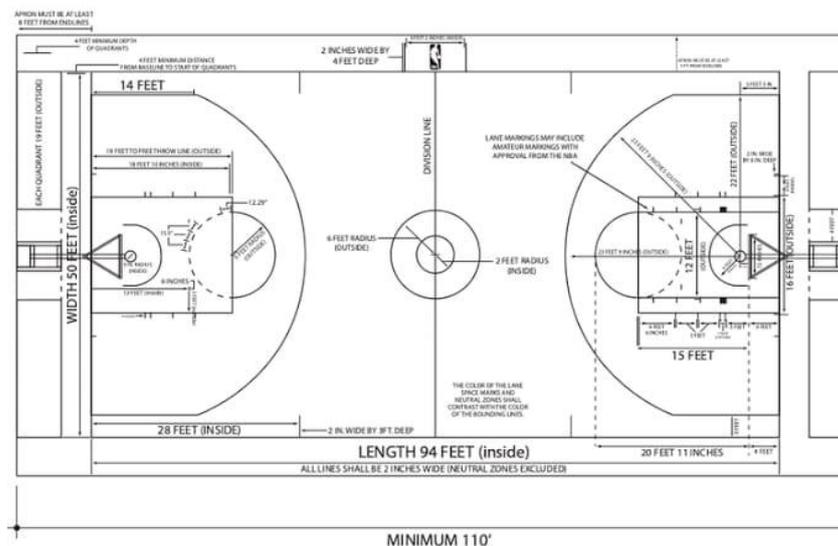
Pada tahun 1930, Semarang memiliki empat klub basket professional binaan PERBASI, yaitu: Sekolah Bahasa Inggris Cina (Chinese English School), Tionghwa Hwee, Fe Leon Ti Yu Hui, dan Pheng Yu Hui (teman). Setelah proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945, bola basket mulai dikenal secara luas di kota-kota utama perjuangan, seperti Yogyakarta dan Solo. Tim putra dan putri dari Jawa Timur, Jakarta Metropolitan, Jawa Barat dan Sumatera Utara akan mengikuti Pekan Olahraga Nasional (PON), bertanding di cabang olahraga basket karena mempunyai kemampuan bermain basket yang lebih baik dibandingkan tim dari kota lain. Seorang talenta olahraga nasional bernama Maradi meminta Tony Wen dan Win Ratmeteng mendirikan organisasi yang menaungi klub-klub bola basket Indonesia. Pada 23 Oktober 1951, PERBASI/FIBA didirikan untuk mengatur permainan bola basket.

II.1.5. Sistem Olahraga Basket di Indonesia

Permainan bola basket memiliki peraturan khusus untuk memastikan permainan yang adil. Dalam olahraga ini, dua tim, masing-masing terdiri dari lima pemain, berkompetisi satu sama lain. Bola basket dapat dimainkan dua kali selama 20 menit atau empat kali selama 10 menit.

a. Lapangan

Lapangan basket memiliki bentuk persegi panjang dan terdiri dari beberapa bagian, yaitu lapangan utama, area penalti, papan pantul, penyangga, dan keranjang. Ukuran lapangan basket adalah 28 meter x 15 meter, diukur dari garis batas dalam, sementara ukuran bola basket juga ditentukan untuk mengakhiri permainan. Di tengah lapangan terdapat sebuah lingkaran dengan jari-jari 1,8 meter. Saat mengubah ukuran lingkaran, jari-jari diukur dari lingkaran. Garis penalti berada di dalam area terlarang. Panel reflektif dibuat dari kayu atau bahan dengan karakteristik serupa, dan ketebalan panel tersebut adalah 3 cm. Ukuran papan belakang adalah 1,8 meter x 1,2 meter. Di bagian tengah papan terdapat bingkai berbentuk persegi panjang dengan ukuran 0,59 meter x 0,45 meter. Tiang atau shinpei terbuat dari besi dengan diameter 20 mm dan berdiri pada ketinggian 3,03 meter dari permukaan tanah.



Gambar II.9 Lapangan

Sumber : <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lapangan>
(Diakses Pada 27/04/2024)

b. Bola Basket

Sebuah bola basket mempunyai dengan keliling antara 75 cm sampai 78 cm dan berat antara 600 gram hingga 650 gram. Meskipun bola basket didirikan secara Internasional, terdapat beberapa perbedaan antara peraturan FIBA, NBA, dan NCAA. Ukuran dan berat bola basket yang disetujui oleh FIBA mencakup berat antara 567 sampai 650 gram dan lingkaran antara 749 sampai 780 mm. Sementara itu, bola basket yang digunakan dalam permainan NBA memiliki berat 623,7 gram dan keliling antara 749,3 mm sampai 755,65 mm, diukur dari garis bola. Sementara itu NCAA mewajibkan bola basket yang digunakan dalam permainan memiliki berat antara 567 sampai 623,7 gram. Lingkaran bola adalah 749,3 sampai 762 mm. Bola basket dengan berbagai ukuran digunakan dalam permainan resmi ukuran 5, 6, dan 7. Bola basket ukuran 7 digunakan dalam sebagian besar pertandingan resmi profesional, ukuran 6 digunakan dalam pertandingan resmi tingkat sekolah menengah, dan ukuran 5 digunakan untuk pertandingan resmi tingkat sekolah dasar.



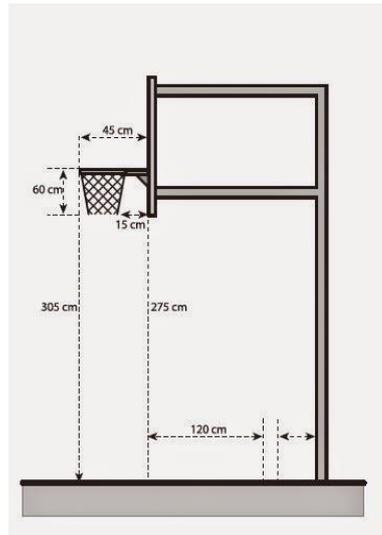
Gambar II.10 Bola Basket

Sumber : https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bola_Basket
(Diakses Pada 27/04/2024)

c. Ring Basket

Untuk Dalam pertandingan resmi, ring basket harus dibuat dengan standar tertentu sesuai aturan resmi NBA atau FIBA. Menurut aturan resmi Internasional, tinggi ring basket adalah 10 kaki atau 305 cm. Beberapa rincian terungkap, mulai dari ukuran papan pantul hingga panjang tali yang digunakan pada ring basket. Informasi tentang ukuran ring basket yang ditetapkan secara internasional adalah dengan jarak ring dari lantai lapangan mencapai 3,05 meter, Panjang ring bola

basket adalah 40 cm, dan jarak antara tiang dan garis akhir adalah 1 meter, dan jari-jari ring bola basket adalah 22,5 cm, dengan diameter 45 cm. Ukuran panel refleksi bawah dengan keranjang adalah 30 cm, jarak tepi ring dengan reflector 15 cm, jarak garis garis alas atau ujung dengan papan 1,2 m, dan ukuran tali gantung pada ring keranjang 40 sampai 45 cm.



Gambar II.11 Ring Basket

Sumber : https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ring_Basket

(Diakses Pada 27/04/2024)

Untuk mencatat diperlukan setidaknya dua buah *stopwatch*, satu untuk mengatur waktu dan satu lagi untuk mencatat batas waktu. Ini adalah alat yang mengukur 30 detik lembar skor (*Scorebook*) untuk pencatatan/pencatatan suatu pertandingan. Sinyal – papan skor, tanda kesalahan individu yaitu angka 1-5, dan dua bendera merah untuk kesalahan tim. Berikut adalah aturan dasar dalam permainan bola basket :

- Bola bisa dilempar ke berbagai arah menggunakan satu tangan atau kedua tangan.
- Bola dapat dipukul ke berbagai arah menggunakan satu atau kedua tangan, tetapi tidak boleh dengan kepalan tangan (pukulan).
- Pemain dilarang berlari membawa bola. Pemain harus melempar bola dari tempat mereka menerimanya. Namun diperbolehkan jika pemain melaju dengan kecepatan normal.

- Bola harus dipegang di dalam atau di antara kedua telapak tangan. Dilarang memegang bola dengan tangan atau bagian tubuh lainnya.
- Pemain tidak diperbolehkan untuk mendorong, memblokir, menekan, memukul, atau menyerang pemain lawan dengan cara apa pun. Pelanggaran pertama terhadap aturan ini dianggap sebagai pelanggaran, sementara pelanggaran kedua akan diteruskan hingga bola lawan mencapai keranjang tim, jika pelanggaran dilakukan dengan sengaja untuk melukai pemain lawan, maka pelanggaran kedua akan dianggap pelanggaran. Penalti berarti diskualifikasi seorang pemain, karena dia tidak diperbolehkan memainkan seluruh permainan.
- Kesalahan terjadi jika pemain memukul bola dengan tinjunya (memukul), melanggar peraturan 3 dan 4 serta melanggar apa yang tercantum dalam Peraturan 5.
- Jika sebuah tim melakukan tiga pelanggaran berturut-turut, kesalahan tersebut dihitung sebagai gol lawan (kesalahan berturut-turut tanpa pelanggaran balik oleh lawan).
- Gol terjadi ketika bola yang dilempar atau dipukul dari lapangan berhasil masuk ke dalam keranjang. Dalam situasi ini, pemain yang menjaga keranjang tidak boleh menyentuh atau mengganggu gawang. Jika bola berhenti di tepi keranjang atau jika pemain lawan memindahkan keranjang, maka itu tidak dianggap sebagai gol.
- Jika bola keluar dari permainan, pemain pertama yang menyentuhnya mengembalikannya untuk dimainkan. Jika terjadi perbedaan pendapat tentang kepemilikan bola, wasit akan melemparkan bola ke lapangan. Pemain yang melemparkan bola memiliki waktu 5 detik untuk melemparkannya. Memegang bola lebih dari waktu tersebut akan dianggap sebagai pelanggaran.
- Wasit berhak untuk memantau permainan, mencatat jumlah pelanggaran, dan memberi tahu asisten wasit jika terjadi pelanggaran berulang. Wasit memiliki kewenangan penuh untuk mendiskualifikasi pemain yang melakukan pelanggaran sesuai dengan Peraturan 5.
- Asisten wasit bertugas mengawasi bola, menentukan apakah bola keluar dari lapangan, mengubah penguasaan bola, dan menghitung waktu. Mereka juga

berhak memutuskan apakah sebuah gol sah dan menghitung jumlah gol yang tercipta.

- Waktu bermain adalah empat perempat sepuluh menit.
- Pihak yang mencetak gol terbanyak dinyatakan sebagai pemenang.

Dalam sebuah kompetisi, peraturan yang jelas sangat diperlukan, meskipun kompetisi tersebut mungkin berskala kecil. Peraturan tersebut harus sesuai dengan aturan dasar dan hasil Technical Meeting. Berikut adalah peraturan-peraturan basket yang saya kumpulkan dari berbagai sumber.

- Format kompetisi akan menjadi format setengah kompetisi dengan 8 tim, dengan masing-masing grup dibagi terbagi menjadi 2 grup, masing-masing berisi 4 tim.
- Setiap tim terdiri dari lima pemain utama dan maksimal tujuh pemain pengganti yang bermain di lapangan.
- Tidak ada batasan pergantian pemain utama dan pemain pengganti selama pertandingan.
- Pertandingan tidak akan ditunda meskipun salah satu atau lebih anggota tim sedang berpartisipasi dalam olahraga lain.
- Jumlah minimal pemain yang dapat bermain di lapangan adalah 5 orang.
- Jika pemain di lapangan kurang dari 5, tim dianggap kalah.
- Setiap peserta boleh melakukan hingga empat *personal foul* (dengan *foul* pada *personal foul* kelima).
- Jumlah maksimum pelanggaran tim adalah lima. Untuk setiap pelanggaran setelah pelanggaran kelima, tim lawan berhak mendapatkan dua lemparan bebas.
- Pelanggaran tim direset pada babak pertama, namun pelanggaran tim tidak direset pada perpanjangan waktu.
- Durasi waktu bermain di fase grup adalah total 2 x 20 menit tanpa waktu istirahat selama *timeout* atau *free-throw*.
- Waktu bermain semifinal adalah 20 menit x 2 menit, dengan istirahat untuk *timeout* dan *free-throw*.
- Waktu bermain pada babak final adalah 2 x 20 menit, dengan waktu bola mati, waktu habis, dan waktu lemparan bebas.
- Istirahat paruh waktu diatur ke 5 menit.

- Periode waktu tunggu diatur ke 1 menit, dan setiap tim menerima satu waktu tunggu per babak.
- Perpanjangan waktu 1 x 5 menit.
- Jika kedua tim memiliki skor akhir pertandingan sama, maka akan diadakan perpanjangan waktu.
- Jika skor masih sama pada akhir babak perpanjangan waktu, akan dilakukan adu lemparan bebas. Setiap tim terdiri dari dua orang dan setiap orang memiliki lima peluang.
- Kemenangan pada pertandingan babak kualifikasi diberi nilai 1. Jika dua tim atau lebih meraih jumlah poin yang sama, maka pemenang dan *runner-up* grup akan ditentukan berdasarkan kualitas angka yang dimasukkan pada setiap permainan yang dimainkan.
- Selain peraturan yang tercantum di sini, peraturan permainannya didasarkan pada peraturan internasional.
- Aturan permainan yang diterapkan juga sangat bergantung pada peraturan PERBASI/FIBA yang berlaku.

Sebagai contoh, pada tahun 1984, peraturan permainan PERBASI/FIBA merupakan peraturan permainan yang berlaku bagi klub-klub bola basket yang mengikuti kompetisi.

II.1.6. Organisasi PERBASI

Sejarah Liga Bola Basket Indonesia tidak bisa dipisahkan dari sejarah Perbasi dan cabang olahraga bola basket seluruh Indonesia. Penyebaran bola basket dari Amerika Serikat ke negara-negara Asia Timur merupakan salah satu contoh cikal bakal tersebarnya olahraga tersebut di Indonesia. Pada tahun 1920-an, sejumlah imigran Tionghoa tiba di Indonesia dan memperkenalkan permainan bola basket yang telah berkembang di negara mereka selama lebih dari 20 tahun. Olahraga ini kemudian berkembang pesat di kalangan masyarakat, ketika mereka membentuk kelompok sendiri dan mendirikan sekolah yang mencakup bola basket. Sebab, olahraga ini merupakan kegiatan wajib dan lapangan basket selalu tersedia di sekolah-sekolah tersebut.

Sejak tahun 1930-an, berbagai asosiasi bola basket telah didirikan di sejumlah kota besar di Indonesia, termasuk Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, dan Yogyakarta. Pada tahun 1930, beberapa nama perkumpulan bola basket di Semarang termasuk Chinese English School, Tiongfa Hui, Fe Leong Ti Yu Hui, dan Fen Yu Hui (Teman). Friends Club merupakan klub milik salah satu legenda basket Indonesia, Sonny Hendrawan (Liem Chien Siong). Meskipun olahraga nasional masih belum ada, namun saat Pekan Olahraga Nasional pertama kali diadakan di Solo pada tahun 1948, bola basket telah menjadi salah satu olahraga kompetitif yang diterima dengan antusias oleh peserta dan penonton. Pada waktu itu, olahraga bola basket masih terbatas pada tim putra terbaik di setiap kawasan dan asosiasi, seperti PORI Solo, PORI Yogyakarta, dan Akademi Olahraga Sarangan.

Pada PON II, olahraga bola basket pertama kali dipertandingkan putra dan putri dan tim mengirimkan wakilnya ke provinsi seperti Jawa Timur, Jakarta, Jawa Barat, dan Sumatera Utara. Pada tahun yang sama, Maradi meminta Tony Wen dan Wim Ratmeteng untuk mendirikan organisasi bola basket di Indonesia. Pada masa itu, Maradi juga menjabat sebagai Sekretaris Komite Olimpiade Indonesia (KOI). Berdasarkan gagasan tersebut, maka didirikanlah Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia didirikan pada 23 Oktober 1951. Pada tahun 1955, namanya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia menjadi Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) dengan Tony Wen sebagai presiden dan Wim Ratmeten sebagai sekretaris. Perbasi mengadakan konferensi bola basket di Bandung yang dihadiri oleh delegasi dari Yogyakarta, Semarang, Jakarta, dan Bandung. Dalam konferensi ini, diambil beberapa keputusan penting. telah diambil bahwa Persatuan Bola Basket Tiongkok tidak lagi diakui karena PERBASI adalah satu-satunya organisasi yang mengelola olahraga bola basket di Indonesia.

II.1.7. Klub Basket Seluruh Indonesia

Liga Bola Basket Indonesia (IBL) merupakan liga bola basket tingkat tertinggi yang dikelola secara profesional di Indonesia. Liga ini diatur oleh PERBASI dan melibatkan 27 klub dari seluruh Indonesia. Dari 27 klub basket yang ada di seluruh Indonesia ada beberapa perwakilan klub berdasarkan prestasinya yaitu:



Gambar II.12 Klub Basket Seluruh Indonesia
 Sumber : https://id.m.wikipedia.org/wiki/Klub_Basket
 (Diakses Pada 27/04/2024)

a. Satria Muda Pertamina

Satria Muda, yang didirikan pada 28 Oktober 1993, adalah klub baru dalam KOBATAMA (kompetisi bola basket utama), liga basket tertinggi di Indonesia. Klub ini telah mengoleksi 11 gelar juara Indonesia.



Gambar II.13 Satria Muda Pertamina
 Sumber : <https://iblindonesia.com/profile/team>
 (Diakses Pada 17/02/2024)

b. Stapac Jakarta

Liga Bola Basket Indonesia adalah liga yang dikelola oleh Perbasi dan diikuti oleh 14 klub dari seluruh Indonesia. yaitu :



Gambar II.14 Stapac Jakarta

Sumber : <https://iblindonesia.com/profile/team>
(Diakses Pada 27/02/2024)

c. Prawira Harum Bandung (Garuda Bandung)

Prawira Bandung, yang didirikan pada tahun 2018, merupakan kelanjutan dari klub sebelumnya bernama Garuda Bandung. Pada musim IBL 2018/2019, klub ini mengganti namanya menjadi Prawira Bandung dan sejak itu telah memenangkan 4 gelar juara Indonesia.



Gambar II.15 Prawira Harum Bandung

Sumber : <https://iblindonesia.com/profile/team>
(Diakses Pada : 17/02/2024)

d. Pelita Jaya Bakrie Jakarta

Pelita Jaya Basketball Club, yang didirikan pada tahun 1987, adalah klub bola basket yang didirikan oleh Usaha Bakrie sebagai kontribusi mereka terhadap olahraga di Indonesia. Klub ini telah memenangkan berbagai turnamen dan meraih 1 gelar juara Indonesia.



Gambar II.16 Pelita Jaya Bakrie Jakarta
Sumber : <https://iblindonesia.com/profile/team>
(Diakses Pada 17/02/2024)

Selain klub basket di Indonesia yang terkenal ada juga klub-klub basket binaan Perbasi yang berada di daerah salah satunya ada di Kota Bandung. Di Kota Bandung memiliki 78 klub yang tercatat oleh Perbasi. Beberapa klub basket yang berada di Bandung dan pesaingnya yaitu :

a. Patriot Beezers Basketball

Patriots Beezers adalah klub basket yang berdiri tahun 1994 diketuai oleh Saeful Bachri berlokasi di Komplek Griya Prima Asri Jalan Dadali E15 No.13 Baleendah Kabupaten Bandung yang memiliki *homebase* di Lapangan Basket Griya Prima Asri Baleendah.



Gambar II.17 Patriot Beezers Basketball
Sumber : https://en.m.wikipedia.org/wiki/Patriot_Beezers_Basketball
(Diakses Pada 27/04/2024)

b. Scorpio Basketball

Scorpio Basketball adalah klub basket yang berlokasi di Jalan Moch. Toha No.13 Pungkur Kecamatan Regol Kota Bandung yang memiliki *homebase* di Scorpio Basketball – Futsal Arena Rooftop ITC.



Gambar II.18 Scorpio Basketball

Sumber : https://en.m.wikipedia.org/wiki/Scorpio_Basketball
(Diakses Pada 27/04/2024)

II.2. Club Basket Satria Esa

II.2.1. Sejarah Club Basket Satria Esa

Club Basket Satria Esa adalah klub basket yang di bentuk Pada 13 Juli Tahun 2015 dan didirikan di SMPN 1 Dayeuhkolot oleh pelatih basket SMPN 1 Dayeuhkolot dan inisiatif para alumni yang bertujuan sebagai wadah bagi para atlet basket lokal atau talenta muda yang ingin mengembangkan bakatnya agar dapat bersaing di Liga Profesional. Club Basket Satria Esa berada di Wilayah Bandung Selatan tepatnya di Jalan Raya Dayeuhkolot No.421, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Filosofi nama Satria Esa adalah “Satria” karena untuk menjadi motivasi untuk anak-anak agar mempunyai sifat ksatria yang tangguh, jujur, kerja keras dan nama “Esa” diambil dari nama sekolah SMPN 1 Dayeuhkolot diambil dari angka satu yang dapat dilambangkan sebagai “Esa” yang dapat menggambarkan bahwa para anggota bersatu menjadi kesatuan dan memiliki satu tujuan yang sama.

Pada awal pembentukan Club Basket Satria Esa struktur organisasi klub belum tertata rapih dengan visi misi dan budaya klub dengan hampir genap mengijak usia sepuluh tahun Club Basket Satria Esa ingin melakukan *redesain* logo dengan adanya perubahan struktur, visi misi dan budaya klub. Perubahan logo Club Basket

Satria Esa diharapkan dapat menimbulkan hal positif untuk klub dengan adanya perubahan struktur, visi misi, dan budaya klub yang lebih tertata rapih dari sebelumnya sehingga dapat menimbulkan berbagai hal positif dari segi prestasi, keanggotaan, serta dapat lebih menggambarkan citra klub di masyarakat.

II.2.2. Profil Club Basket Satria Esa

Nama : Satria Esa
Alamat : Jl. Raya Dayeuhkolot Kecamatan Dayeuhkolot,
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40258.
Telepon : 0895-3904-78155
Instagram : @satriaesa.ig
Bidang : Olahraga (Basket)



Gambar II.19 Satria Esa
Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

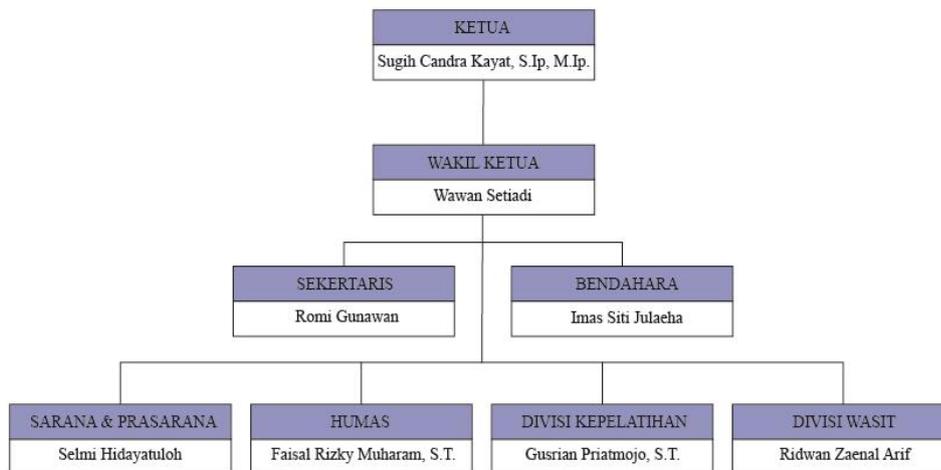
II.2.3. Visi Misi Club Basket Satria Esa

Club Basket Satria Esa memiliki visi, yaitu “Membangun Club Basket Satria Esa menjadi klub yang lebih kuat dari sebelumnya dan menghasilkan talenta muda yang berbakat.” dan untuk mencapai visi tersebut, Club Basket Satria Esa mengemban misi sebagai berikut:

- Mengembangkan bakat personal para anggota.
- Menjadikan setiap personal anggota kuat tangguh dan pekerja keras.

II.2.4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah sistem yang mendefinisikan hierarki dalam suatu organisasi, dengan tujuan mengatur cara organisasi beroperasi dan membantu mencapai tujuan-tujuan yang direncanakan di masa depan. Club Basket Satria Esa memiliki beberapa susunan terdapat Ketua, Wakil Ketua, Bendahara, Sekertaris, Divisi Pelatih dan Divisi Wasit.



Gambar II.20 Struktur Organisasi
Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

II.2.5. Sarana dan Prasarana Club Basket Satria Esa

Club Basket Satria saat ini memiliki *homebase* di GOR Al-Hayu di Jalan Adipati Kertamanah, Baleendah, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Club Basket Satria Esa memiliki jadwal bermain di GOR tersebut seminggu sekali tepatnya di hari Selasa Pukul 19.00-21.00 WIB. Beberapa dokumentasi kondisi GOR (*basecamp*) dari Club Basket Satria Esa sebagai berikut:

a. Tempat Parkir

Kondisi tempat parkir yang ada di GOR Al-hayu luas serta cukup ramai dikunjungi para klub-klub basket lainnya untuk melakukan uji tanding atau sekedar latihan.



Gambar II.21 Tempat Parkir
Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

b. Kantin dan Kasir

Kondisi Kantin hanya tersedia beberapa minuman dan cemilan untuk para konsumen, namun penjaga kantin dan GOR masih satu orang belum memiliki karyawan khusus untuk menjaga kantin.



Gambar II.22 Kantin dan Kasir
Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

c. Lorong

Kondisi lorong bersih namun tidak cukup luas dikarenakan para pemain seringkali menyimpan barang bawaannya di lorong sehingga membuat lorong menjadi lebih sempit dan menyulitkan akses jalan bagi para konsumen lainnya.



Gambar II.23 Lorong
Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

d. Tempat Tunggu

Kondisi tempat tunggu nyaman karena sudah memakai kursi berbahan busa sehingga nyaman jika menunggu para pemain yang sedang bermain, namun keterbatasan kursi terkadang membuat orang yang menunggu harus duduk di lantainya saja.



Gambar II.24 Tempat Tunggu
Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

e. Lantai 2

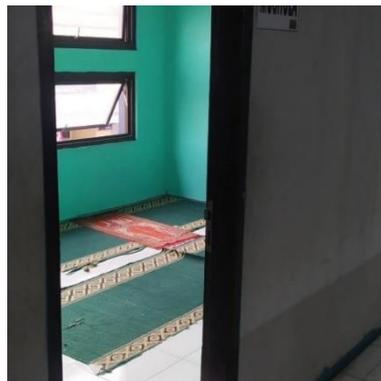
Kondisi lantai 2 terlihat kosong dan sudah dipenuhi debu dikarenakan para pemain dan yang menunggu lebih senang menunggu di bawah dibandingkan di lantai 2 karena kurangnya perawatan dan jika siang terasa sangat panas karena terlalu dekat dengan atap.



Gambar II.25 Lantai 2
Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

f. Mushola

Kondisi mushola cukup rapih bersih namun perlengkapan sholatnya belum ada sehingga harus membawa sendiri jika ingin melakukan ibadah sholat di mushola.



Gambar II.26 Mushola
Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

II.3. Analisis Permasalah Logo

II.3.1. Wawancara

Berdasarkan wawancara Bersama Ridwan Zaenal Arif selaku *staff* Club Satria Esa di Divisi Wasit. Satria Esa adalah klub basket yang di bentuk pada tahun 2015 dan didirikan di SMPN 1 Dayeuhkolot oleh pelatih basket SMPN 1 Dayeuhkolot dan inisiatif para Alumni yang bertujuan sebagai wadah bagi para atlet basket lokal atau talenta muda yang ingin mengembangkan bakatnya agar dapat bersaing di Liga Profesional. Filosofi Nama Satria Esa dinamakan “Satria” karena untuk menjadi motivasi untuk anak-anak agar mempunyai sifat ksatria yang tangguh, jujur, kerja keras dan nama “Esa” diambil dari nama sekolah SMPN 1 Dayeuhkolot diambil

dari angka satu yang dapat dilambangkan sebagai Esa, kebanyakan anggota klub dari berbagai sekolah mengambil nama esa agar anak-anak di klub bisa bersatu jadi satu kesatuan. Pemilihan warna ungu dari logo dan *jersey* Club Basket Satria Esa, dikarenakan warna ungu adalah warna yang jarang dipakai sebagai ciri khas di klub untuk di jadikan logo ataupun *jersey* terutama di daerah Kabupaten Bandung.

Ciri khas dari Club Basket Satria Esa dari segi warna *jersey* serta logo yang menggunakan warna yang jarang dipakai di klub-klub Kabupaten Bandung. Dari segi desain *jersey* Club Basket Satria Esa selalu ada logo dari Satria Esa menjadi watermark di punggung *jersey* sebagai ciri khas klub. Logo Club Basket Satria Esa dilambangkan dengan gambar ksatria membawa pedang dan membawa bola basket sebagai tanda klub basket, dari tahun awal dibentuk sampai sekarang logo belum pernah diubah rencana untuk *redesain* logo sudah menjadi wacana dalam setiap tahun kepengurusan Club Basket Satria Esa ingin adanya *redesain* logo agar terlihat *fresh* untuk klub. Untuk pembuatan *redesain* logo selalu menggunakan warna ciri khas Club Basket Satria Esa yaitu warna ungu dan lambang ksatria sebagai tanda anak-anak klub kuat, jujur, kerja keras. Untuk *jersey* serta aksesoris dari pengurusan menginginkan adanya brand sendiri sebagai media promosi untuk anak-anak yang ingin bergabung atau yang hanya ingin membeli aksesoris klub. Club Basket Satria Esa memiliki pemikiran untuk menjadi klub besar yang selalu diharapkan para pengurus klub dan sekarang mulai ingin membuat *brand* sendiri sebagai identitas klub serta sebagai media promosi klub, seperti ingin pembuatan *jersey*, kaos kaki, bola basket, baju latihan, baju pelatih, baju *staff*, serta maskot klub.

Basecamp Club Basket Satria Esa berada di Dayeuhkolot dan untuk tempat latihan Club Basket Satria Esa tidak menetap selalu berpindah dari ITC Kebon Kalapa, LCC Kalam Kudus, dan sekarang masih *stay* di GOR Al-Hayu Baleendah sebagai *homebase* tempat latihan Club Basket Satria Esa. Untuk sistem GOR belum ada akses jalan menuju GOR Al-Hayu Baleendah cukup mudah namun jika kondisi sedang musim hujan akan banyak hambatan seperti banjir macet dan kemungkinan tutup GOR untuk semestara waktu saat keadaan banjir.

Media promosi dari Club Basket Satria Esa belum ada masih terbilang anggota serta anak-anak dari klub masih saudara atau teman dari pengurus klub belum banyak

orang luar yang di rekrut. Namun untuk mengikuti latihan bersama Club Basket Satria Esa terbuka untuk umum siapapun boleh gabung latihan bersama akan tetapi bukan sebagai anggota klub. Club Basket Satria Esa sekarang lebih memfokuskan anak-anak dari klub tanpa adanya rekrutmen agar dapat latihan yang lebih maksimal dan sekarang lebih di fokuskan kepada anak-anak SMP dan SMA untuk dapat bersaing di kompetisi Nasional yang memiliki jenjang karir panjang di bandingkan Mahasiswa dan Pekerja.

Club Basket Satria Esa menjadi alternatif dari Patriot Bizzers Basketball (pesaing) dikarenakan persaingan yang cukup ketat sehingga pemain yang berbakat tidak dapat berkembang di klub Bizzers, sehingga pelatih basket SMPN 1 Dayeuhkolot memiliki peluang untuk merekrut beberapa pemain berbakat yang tidak dapat berkembang di klub-klub lain. Ada beberapa anak-anak didikan dari Club Basket Satria Esa yang sudah *training* di klub Jawa Barat seperti Prawira Bandung. Sebagai contoh untuk anak-anak klub yang berlatih di Club Basket Satria Esa agar tetap semangat dan termotivasi oleh kakak tingkat yang sudah mulai di pandang oleh klub Besar di Jawa Barat.



Gambar II.27 Wawancara
Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

II.3.2. Hasil Data Kuesioner

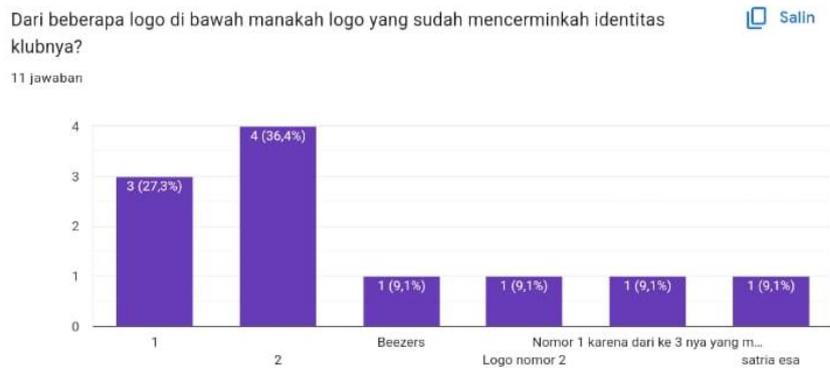
Kuesioner ini mencakup pertanyaan-pertanyaan yang berfokus pada pemahaman responden tentang perancangan logo dan pembangunan citra yang baik dimata masyarakat. Dengan aspek-aspek ini, peneliti dapat meningkatkan wawasan

masyarakat terhadap perancangan pembuatan logo yang baik agar dapat membangun citra di masyarakat.

Data Responden

Dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden terhadap klub-klub regional pernah melihat atau sebatas tahu tentang klub tersebut. Beberapa hasil responden dari para pemain Club Basket Satria Esa.

- **Dari beberapa logo di bawah manakah logo yang sudah mencerminkan identitas klubnya?**



Pada pertanyaan pertama responden mayoritas memilih nomor 2 patriot sebagai klub yang sudah mencerminkan logo yang baik.

- **Dari logo yang ada manakah yang perlu adanya perubahan atau penambahan identitas klub agar lebih mudah dikenal?**



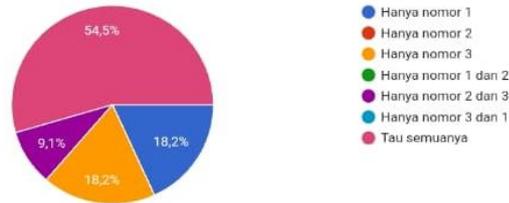
Pada pertanyaan kedua responden mayoritas memilih nomor 1 logo Club Basket Satria Esa sebagai logo yang perlu adanya perubahan atau penambahan.

- **Apakah dari 3 logo diatas anda tahu tentang klub tersebut?**

Apakah dari 3 logo diatas anda tahu tentang klub tersebut?

 Salin

11 jawaban



Pada pertanyaan ketiga responden mayoritas mengetahui semua logo dari klub regional tersebut.

- **Menurut anda perancangan pembuatan logo yang baik itu seperti apa?**

Menurut anda perancangan pembuatan logo yang baik itu seperti apa?

11 jawaban

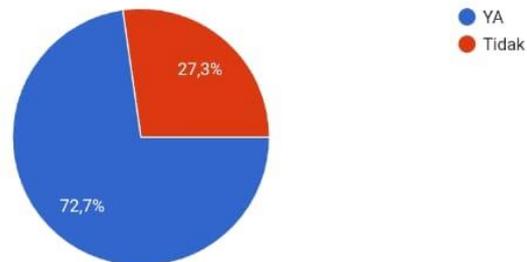
- yang ketika orang lain melihatnya mudah diingat dan dipandang
- harus jelas
- sesuai tema dan mencerminkan klub
- Yang simpel dapat diingat dengan mudah
- Jelas namanya, gambarnya sesuai dengan nama, warna yang di angkat sesuai dengan visi yang di angkat
- yang dapat dan mudah diingat oleh orang-orang sebagai identitas suatu brand tersebut.

Pada pertanyaan keempat responden memiliki beberapa jawaban beragam dalam pengetahuan untuk perancangan logo yang baik.

- **Apakah logo klub satria esa sudah mencerminkan sebagai logo klub basket?**

Apakah logo klub satria esa sudah mencerminkan sebagai logo klub basket?

11 jawaban

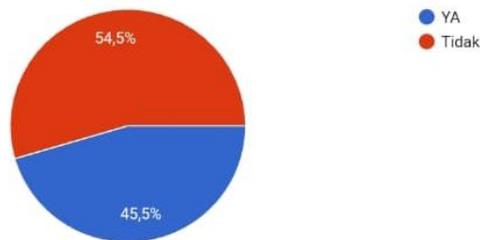


Pada pertanyaan kelima responden mayoritas memilih ya karena responden berasal dari para anggota Club Basket Satria Esa itu sendiri.

- **Apakah logo klub satria esa termasuk logo yang baik mudah diingat oleh masyarakat?**

Apakah logo klub satria esa termasuk logo yang baik mudah diingat oleh masyarakat?

11 jawaban



Pada pertanyaan keenam responden mayoritas memilih tidak karena Club Basket Satria Esa belum memiliki citra yang kuat sehingga tidak mudah diingat oleh masyarakat.

- **Jika ada perubahan terhadap logo klub satria esa apakah yang harus diubah atau ditambahkan agar citra di masyarakat kuat?**

Jika ada perubahan terhadap logo klub satria esa apakah yang harus diubah atau di tambahkan agar citra di masyarakat kuat?

11 jawaban

logonya

mungkin ditambah nama clubnya

Perlu adanya nama club agar dapat diingat oleh masyarakat

Bisa di tambah nama clubnya saja

yang paling utama adalah nama dari klub basket tersebut yaitu satria esa, karena logo tersebut tidak terdapat identitas klubnya.

Mungkin ada sedikit ornamen tambahan

Pada pertanyaan terakhir responden memiliki jawaban beragam serta mengakui bahwa logo Club Basket Satria Esa perlu memiliki Tipografi pada logonya agar dapat menumbuhkan citra di masyarakat.

Dapat disimpulkan dari responden para pemain Club Basket Satria Esa membutuhkan identitas di dalam logonya agar mudah dikenal oleh masyarakat dikarenakan logo pada Club Basket Satria Esa belum menggunakan tipografi sehingga membuat citra klub belum cukup kuat di masyarakat.

II.3.3. Analisis SWOT

Menurut Galavan (2014), analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*) adalah metode untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan situasi saat ini. Peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) digunakan untuk mengevaluasi faktor eksternal, sedangkan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dievaluasi dari aspek internal perusahaan.

Tabel II.1 Analisis SWOT
 Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

<i>Internal</i>	<i>(S) Strengths</i>	<i>(W) Weakness</i>
Dan	<ul style="list-style-type: none"> - Potensi memiliki waktu bermain lebih lama. 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada perekrutan secara umum.
<i>Eksternal</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak banyak persaingan di tim. - Mempunyai waktu tambahan untuk latihan khusus. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pemain dalam klub. - Kurangnya promosi dari klub.
<i>(O) Oportunities</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (OW)</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Peluang yang didapat para pemain lebih besar. - Dapat meningkatkan skill perorangan lebih fokus. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>event</i> untuk mengenalkan klub. - Menambah waktu bermain dalam latihan dan uji tanding. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka rekrutmen untuk umum.
<i>(T) Threats</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (TW)</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya informasi lengkap tentang klub. - <i>Basecamp</i> yang terlalu tersembunyi. - Kurangnya anggota klub. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka rekrutmen secara besar. - Memilih sarana latihan yang mudah di akses. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah jumlah anggota tim untuk mengantisipasi cedera atau sakit.

II.3.2. Analisis 5W+1H

Menurut Riska Jayanti (2011), teknik 5W 1H adalah singkatan dari "*What, Who, When, Where, Why, How*" yang dalam Bahasa Indonesia berarti apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Teknik ini digunakan sebagai dasar untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif tentang suatu topik, dan juga dikenal sebagai metode untuk menggali informasi secara mendalam.

Tabel II.2 Analisis 5W+1H
 Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

No	5W+1H	Hasil Analisis
1	What: Apa masalah yang terjadi di Club Basket Satria Esa?	Masalah yang terjadi di Club Basket Satria Esa adalah tidak memiliki citra yang kuat di masyarakat.
2	Where: Dimana lokasi Club Basket Satria Esa berada?	Club Basket Satria Esa berada di Jl. Raya Dayeuhkolot Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40258.
3	When: Kapan Basket Club Satria Esa akan membuat logo baru?	Di usia genap menginjak sepuluh tahun tepatnya di tahun 2025.
4	Who: Siapa yang membutuhkan identitas baru?	Club Basket Satria Esa dan jajaran <i>staff</i> pengurus klub.
5	Why: Mengapa logo Club Basket Satria Esa ingin <i>redesain</i> ulang?	Karena dengan adanya struktur yang baru Club Basket Satria Esa ingin membuat identitas baru berharap memiliki citra yang positif di masyarakat.
6	How: Bagaimana cara agar Club Basket Satria Esa memiliki citra yang kuat di masyarakat?	Dengan menyederhanakan logo serta memberikan identitas seperti tipografi agar Club Basket Satria Esa mudah diingat oleh masyarakat.

II.4. Resume

Club Basket Satria Esa adalah klub basket yang didirikan pada tahun 2015 di SMPN 1 Dayeuhkolot. Club Basket Satria Esa dibuat oleh pelatih basket SMPN 1 Dayeuhkolot dan alumni dengan tujuan memberikan wadah bagi atlet basket lokal dan talenta muda yang ingin mengembangkan bakatnya. Nama "Satria" dipilih sebagai motivasi agar anak-anak memiliki sifat ksatria yang tangguh, jujur, dan kerja keras, sedangkan "Esa" diambil dari nama sekolah SMPN 1 Dayeuhkolot yang dilambangkan sebagai satu kesatuan. Warna ungu dipilih sebagai ciri khas klub karena jarang digunakan di daerah Kabupaten Bandung. Dalam desain *jersey*, logo Club Basket Satria Esa selalu menjadi watermark di punggung sebagai ciri khas klub. Logo klub ini menggambarkan seorang ksatria yang membawa pedang dan

bola basket. Klub ini juga memiliki rencana untuk redesain logo setiap tahun agar terlihat segar.

Club Basket Satria Esa ingin memiliki *brand* sendiri sebagai media promosi, seperti pembuatan *jersey*, aksesoris, dan maskot klub. *Basecamp* Club Basket Satria Esa berada di Dayeuhkolot dan tempat latihannya sering berpindah antara beberapa tempat di Kabupaten Bandung. Saat ini, Club Basket Satria Esa fokus mengembangkan anak-anak dari klub tanpa melakukan rekrutmen dan lebih fokus pada anak-anak SMP dan SMA agar dapat bersaing di kompetisi nasional. Club Basket Satria Esa menjadi alternatif bagi pemain yang tidak dapat berkembang di klub pesaingnya, seperti Bizzers. Beberapa pemain dari Club Basket Satria Esa telah berlatih di klub Jawa Barat lainnya. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa logo Club Basket Satria Esa perlu diperbarui agar lebih mencerminkan identitas klub dan memiliki citra yang kuat di masyarakat.

II.5. Solusi Perancangan

Solusi Perancangan ini lebih mengutamakan identitas klub yang cukup kurang dengan tipografinya serta dengan usianya nanti genap sepuluh tahun akan melakukan perubahan struktur organisasi yang baru dan visi misi baru sebagai acuan dalam perancangan pembuatan identitas baru dari Club Basket Satria Esa.

1. Menampilkan tipografi dalam logo agar dapat mudah diingat oleh masyarakat.
2. Mengimplementasikan logo pada setiap identitasnya seperti baju *jersey*, buku absensi dan baju training.
3. Merancang logo dengan menggunakan unsur-unsur visual supaya dapat menumbuhkan citra yang positif.